

Desain Flowchart Pemrosesan Transaksi Perusahaan Pada Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer

Diaraya[†]

Abstrak

Pengalaman menunjukkan bahwa sebuah image visual dapat membawa informasi sistem vital lebih efektif dan lebih efisien dari kata-kata. Sebagai desainer flowchart, dapat membantu para auditor sistem informasi maupun akuntan menggunakan dokumentasi sistem secara rutin. Kemampuan untuk mendokumentasikan sistem dalam bentuk flowchart merupakan salah satu keahlian yang dimiliki oleh Jurusan Matematika, khususnya bidang Matematika Komputasi. Keahlian mendesain flowchart tersebut, teramat penting untuk memudahkan para auditor sistem informasi maupun akuntan dalam menganalisis Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berbasis komputer.

Keywords: Flowchart, sistem informasi, Sistem Informasi Akuntansi (SIA), pemrosesan transaksi.

1. Pendahuluan

Dalam sebuah bisnis, segala aktivitas dan transaksi yang dilakukan akan menghasilkan data, yang nantinya data tersebut perlu disimpan dan diolah sehingga menjadi informasi yang bermanfaat bagi manajemen dalam proses pengambilan keputusan.

Transaksi keuangan yang paling umum adalah pertukaran ekonomi dengan pihak-pihak eksternal. Dalam hal ini, termasuk penjualan barang dan jasa, pembelian persediaan, pembebasan kewajiban keuangan dan penerimaan kas dari pelanggan. Transaksi keuangan juga terdiri atas peristiwa-peristiwa internal seperti penyusutan aktiva tetap, aplikasi tenaga kerja, bahan baku dan *overhead* ke proses produksi dan transfer persediaan dari satu departemen ke departemen yang lain.

Siklus transaksi (sistem pemrosesan transaksi) memproses sebagian besar kegiatan ekonomi perusahaan. Siklus transaksi ada dalam semua jenis bisnis, baik yang mencari laba maupun yang tidak mencari laba (nirlaba).

Penerapan teknologi umumnya dapat lebih menyederhanakan tugas-tugas pokok operasional dan kontrol yang terdapat pada sistem pemrosesan transaksi. Untuk itu, perlu kiranya dibuat sistem informasi akuntansi yang berfungsi membantu organisasi untuk mengumpulkan dan penyimpanan data tentang aktivitas yang dilakukan, mentransformasi data kedalam informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan dan perencanaan.

Pada umumnya, sebelum sebuah sistem informasi dibuat, terlebih dahulu didesain flowchart atau diagram alur untuk memudahkan dalam menganalisis permasalahan. Sebuah flowchart adalah representasi grafikal dari sebuah sistem yang menjelaskan relasi fisik diantara entitas-entitas kuncinya.

2. Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

SIA mempunyai tiga sub sistem utama, yaitu: (1) sistem pemrosesan transaksi, yang mendukung operasi bisnis setiap hari dengan sejumlah dokumen dan pesan-pesan untuk para pemakai seluruh organisasi; (2) sistem pelaporan keuangan (buku besar), yang menghasilkan laporan keuangan, seperti: neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, pengembalian pajak,

[†] Staf Pengajar pada Jurusan Matematika FMIPA Universitas Hasanuddin Makassar

dan (3) sistem pelaporan manajemen, menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan, seperti: anggaran, dan lain-lain.

Sistem Pemrosesan Transaksi (*transaction processing system*) merupakan pusat dari seluruh fungsi sistem informasi dengan: (i) mengkonversi peristiwa ekonomi ke transaksi keuangan, (ii) mencatat transaksi keuangan dalam record akuntansi (jurnal dan buku besar), dan (iii) mendistribusikan informasi keuangan yang utama ke personel operasi untuk mendukung kegiatan operasi harian.

Sistem pemrosesan transaksi terdiri atas tiga siklus transaksi, yaitu: (1) siklus pengeluaran, (2) siklus konversi dan (3) siklus pendapatan. Dalam makalah ini, siklus pemrosesan transaksi difokuskan pada siklus pengeluaran, sebagaimana yang diuraikan berikut.

Siklus Pengeluaran

Pada umumnya transaksi pengeluaran didasarkan pada relasi kredit diantara mitra dagang. Pengeluaran kas aktual dilakukan pada saat setelah penerimaan barang atau jasa. Transaksi pengeluaran memiliki dua bagian: (1) komponen fisik (akuisisi barang dagang) dan komponen keuangan (pengeluaran kas ke pemasok). Setiap komponen diproses oleh sebuah subsistem terpisah dari siklus tersebut. Subsistem utama dari siklus pengeluaran adalah :

- **Sistem pembelian/utang dagang**
Sistem ini mengakui kebutuhan untuk membeli persediaan fisik (seperti bahan baku mentah) dan melakukan pemesanan dengan pemasok. Ketika barang-barang diterima, sistem pembelian mencatat peristiwa tersebut dengan menambah persediaan dan membentuk akun utang dagang untuk dibayar pada tanggal yang ditetapkan.
- **Sistem pengeluaran kas**
Ketika kewajiban dihasilkan dari sistem pembelian jatuh tempo, sistem pengeluaran kas mengotorisasi pembayaran tersebut, mengeluarkan data kepada pemasok, dan mencatat transaksi dengan mengurangi kas dan akun utang dagang.
- **Sistem Gaji**
Sistem gaji mengumpulkan data pemakaian tenaga kerja dari setiap pegawai, menghitung gaji, dan mengeluarkan cek pembayaran kepada pegawai. Secara konseptual, gaji merupakan pembelian sebuah sistem kasus-khusus dan pengeluaran kas. Karena kompleksitas akuntansi yang berkaitan dengan gaji, kebanyakan perusahaan memiliki sistem terpisah untuk pemrosesan pembayaran gaji.
- **Sistem Aktiva Tetap**
Suatu sistem aktiva tetap perusahaan memproses transaksi-transaksi berkaitan dengan akuisisi, pemeliharaan dan penghentian aktiva tetap. Sistem aktiva tetap merupakan item-item yang relatif permanen yang seringkali secara kolektif mencerminkan investasi keuangan terbesar yang dilakukan oleh organisasi.

3. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Berbasis Komputer

Sistem Informasi Akuntansi (*Accounting Information Sistem*) berbasis komputer adalah sebuah sistem yang terintegrasi dari aspek hardware, software dan brainware.

Jenis-Jenis File

File Induk : Sebuah file induk secara umum berisi data-data akun. Nilai data-data dalam file induk (buku besar dan buku besar pembantu) diperbarui dari transaksi. File Transaksi : Sebuah file transaksi adalah file sementara yang menyimpan record transaksi yang akan digunakan untuk mengubah atau memperbarui data dalam file induk. Pesanan penjualan, penerimaan persediaan dan penerimaan kas adalah contoh dari file transaksi.

File Referensi : Sebuah file referensi menyimpan data yang digunakan sebagai standar untuk memproses transaksi. Contoh file referensi adalah sebuah file kredit.

File Arsip : Sebuah file arsip berisi record-record tentang transaksi masa lalu yang dipertahankan untuk referensi akan datang. File arsip meliputi: jurnal-jurnal, informasi pembayaran gaji periode sebelumnya, daftar nama pegawai sebelumnya, record tentang akun yang dihapus dan buku besar periode sebelumnya.

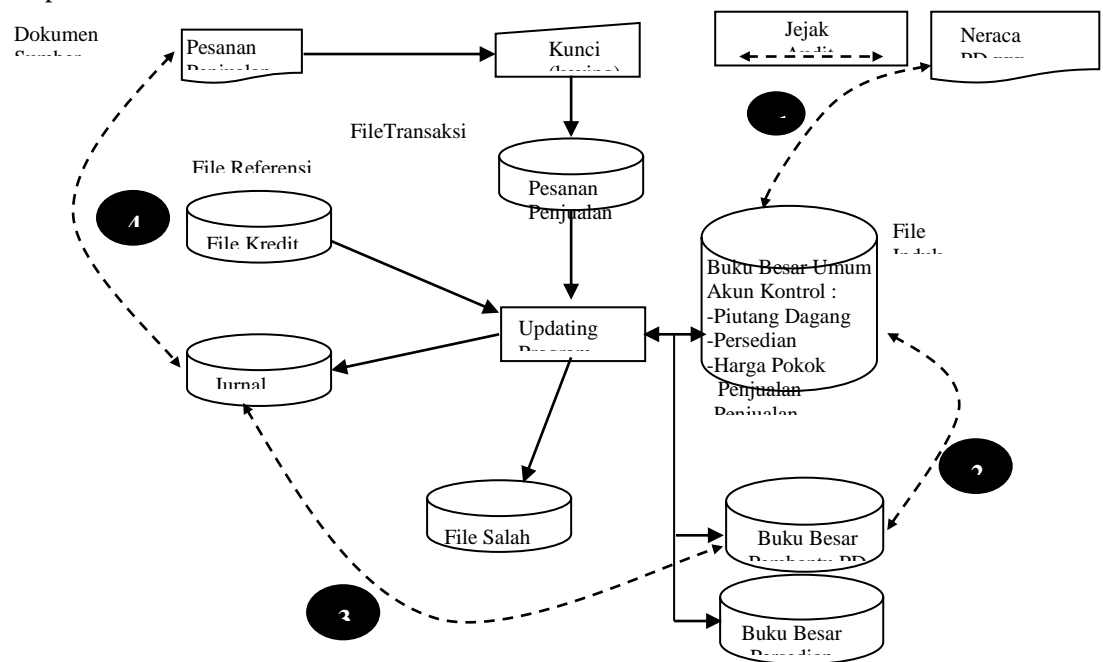
Record Akuntansi

Record akuntansi dalam sistem berbasis komputer disajikan dalam empat jenis file magnetis yang berbeda: file induk, file transaksi, file referensi dan file arsip.

Jejak Audit Magnetis

James (2001) menjelaskan SIA berbasis komputera adalah kondisi ketika jejak audit dalam sistem yang berbasis komputer kurang bisa diamati daripada sistem manual tradisional, mereka tetap eksis. Record akuntansi dalam sistem yang berbasis komputer disajikan dalam empat jenis file magnetis yang berbeda: file induk, file transaksi, file referensi dan file arsip.

Relasi di antara file-file dalam membentuk jejak audit diberikan gambarannya secara jelas pada Gambar 1 berikut.


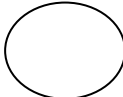
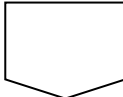



Gambar 1. Relasi Antar File Dalam Membentuk Jejak Audit Magnetis.

4. Flowchart

Flowchart dapat digunakan untuk menyajikan kegiatan manual, kegiatan pemrosesan komputer atau keduanya. Flowchart adalah rangkaian simbol yang digunakan untuk mengkonstruksi. Simbol yang digunakan adalah :

Terminal,	Operasi manual	Dokumen sumber	File untuk dokumen

menunjukkan sumber atau tujuan dari dokumen dan laporan		atau laporan	sumber penyimpanan dan laporan
 Catatan akuntansi (jurnal, buku besar, dan lain-lain)	 Konektor halaman	 Konektor halaman lain	 Jalur arus dokumen

5. Kasus Pemrosesan Transaksi Perusahaan

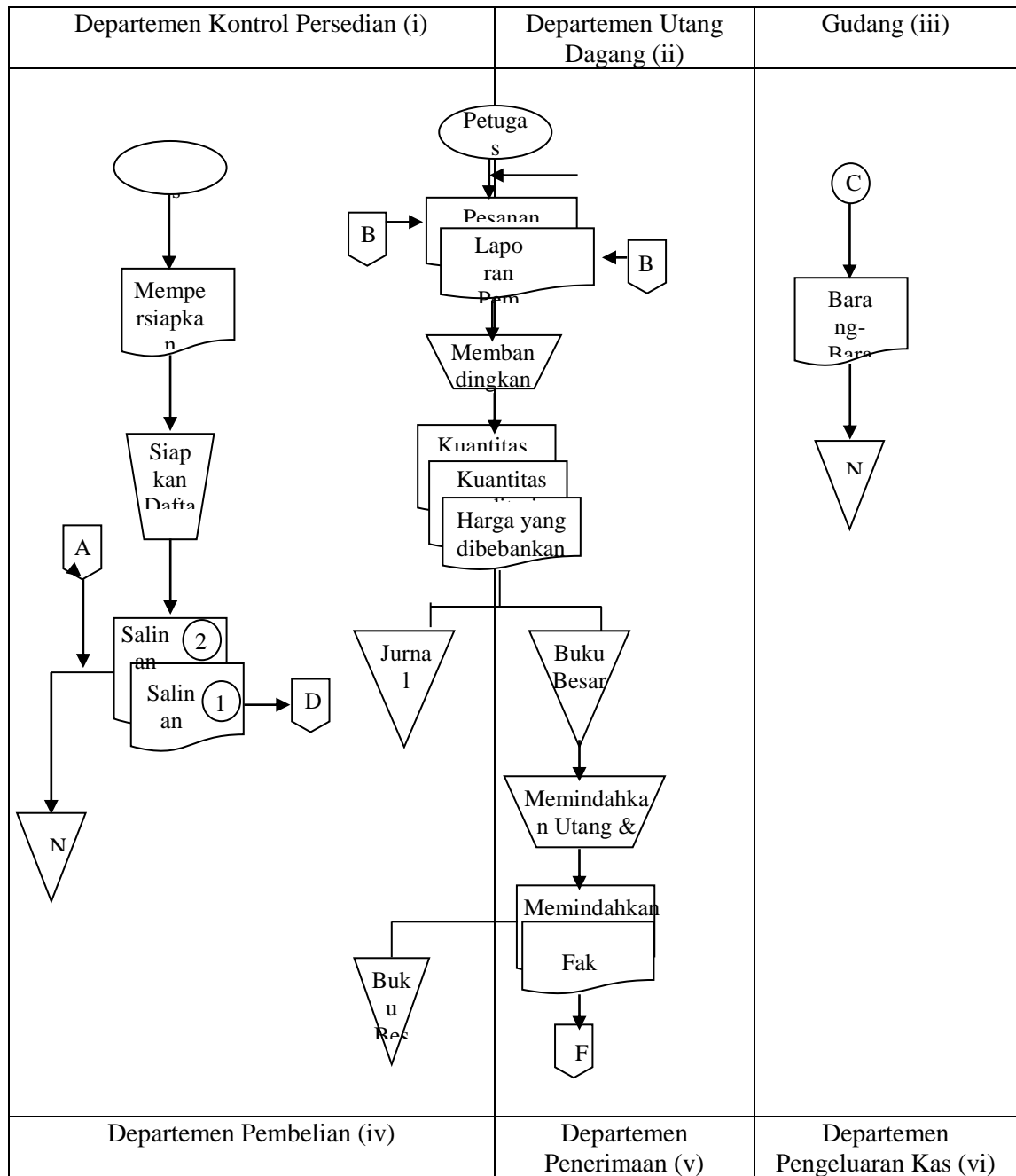
Kasus di bawah ini diambil dari pertanyaan tentang permasalahan pada James (2001), halaman 119-120. Hal berikut ini menjelaskan prosedur siklus pengeluaran untuk masalah transaksi perusahaan :

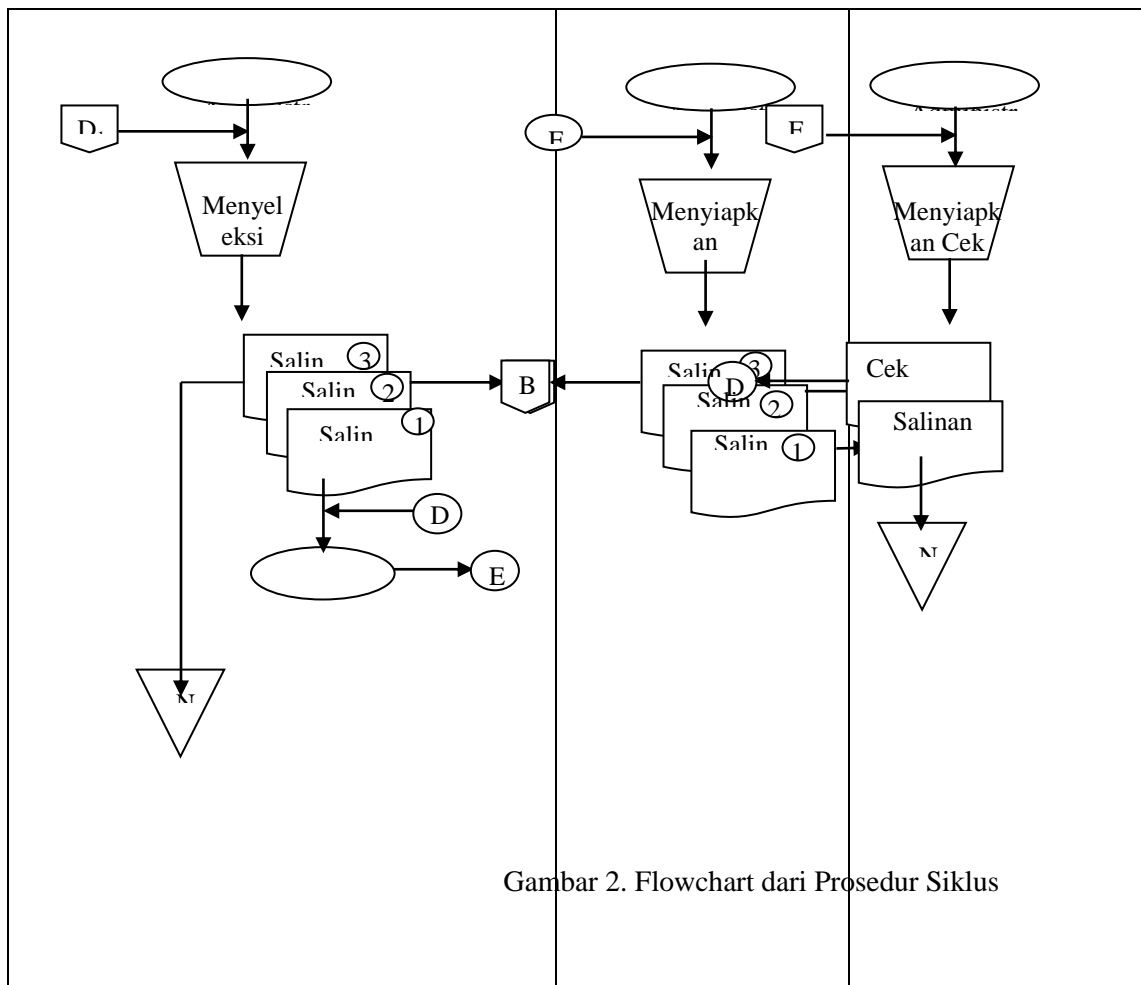
- Petugas administrasi kontrol persediaan mempelajari record persediaan untuk item-item yang harus ditambah, dan menyiapkan daftar keperluan dua bagian yang ingin dibeli. Salinan 1 dari daftar keperluan itu dikirim ke departemen pembelian dan salinan 2 disimpan.
- Ketika menerima daftar keperluan itu, petugas administrasi pembelian menyeleksi seorang pemasok dari file pemasok yang sah (file referensi) dan menyiapkan pesanan pembelian tiga bagian. Salinan 1 dikirimkan ke pemasok; salinan 2 dikirimkan ke departemen utang dagang, dimana salinan ini disimpan sementara, dan salinan 3 disimpan di departemen pembelian.
- Beberapa hari setelah pemasok mengirim pesanan tersebut, barang-barang tersebut sampai pada departemen penerimaan. Mereka diinspeksi dan petugas administrasi penerimaan menyiapkan laporan penerimaan tiga bagian yang mendeskripsi nomor dan kualitas item-item yang diterima. Salinan 1 dari laporan penerimaan menyertai barang-barang itu ke gudang, dimana mereka ditempatkan dan laporan penerimaan itu disimpan. Salinan 2 dikirim ke departemen kontrol persediaan, dimana petugas administrasi memposkan ke record persediaan dan menyimpan dokumen tersebut. Salinan 3 dikirim ke departemen utang dagang, dimana dokumen itu disimpan dengan pesanan pembelian.
- Satu atau dua hari kemudian, petugas administrasi utang dagang (UD) menerima faktur pemasok (tagihan) untuk item yang dikirimkan. Petugas administrasi itu menarik pesanan pembelian dan laporan penerimaan dari file sementara dan membandingkan kuantitas yang dipesan, kuantitas yang diterima, dan harga yang dibebankan. Setelah merekonsiliasi ketiga dokumen, petugas tersebut kemudian memasukkan pembelian tersebut ke jurnal pembelian dan memposkan jumlah yang terutang ke akun buku besar pembantu utang dagang.
- Saat pembayaran jatuh tempo, petugas administrasi utang dagang memposkan ke akun buku besar pembantu utang dagang untuk memindahkan utang dan menyiapkan satu faktur yang mengotorisasi pembayaran ke pemasok. Faktur ini kemudian dikirim ke petugas pengeluaran kas.
- Ketika menerima faktur tersebut, petugas administrasi pengeluaran kas menyiapkan satu cek dan mengirimnya ke pemasok. Satu salinan dari cek itu disimpan dalam departemen.

Pertanyaan : Buat flowchart dari prosedur siklus pengeluaran yang dijelaskan di atas.

Diaraya

Berdasarkan permasalahan yang diberikan, maka berikut ini diberikan flowchat untuk menjawab pertanyaan tersebut di atas.





Gambar 2. Flowchart dari Prosedur Siklus

6. Kesimpulan dan Saran

Dengan mendesain flowchart sesuai simbol-simbol yang telah didefinisikan, akan lebih memudahkan menganalisis permasalahan yang dihadapi, khususnya dalam pemrosesan transaksi perusahaan.

Di masa yang akan datang, diharapkan akan ada yang merancang pemrograman komputer dari permasalahan pemrosesan transaksi perusahaan. Dan dianjurkan, sebelum mendesain flowchart dari permasalahan pemrosesan transaksi, terlebih dahulu membuat Diagram Alur Data dari permasalahan yang akan dianalisis.

Daftar Pustaka

- [1] James, H.A., 2001, "Accounting Information Sitems, 3rd Edition". College Publishing, South-Western.
- [2] Mujahidin, 2004, "Siklus bisnis pada sistem informasi Akuntansi", *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi (JITU)*, Volume 3 Nomor 2 tahun 2004. Fakultas Teknologi Informasi, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya.
- [3] Matatoleado, R.A., Cushman, P.K., 2000, "Fundamentals Of Relational Databases, Schaum's Outline Series". McGraw-Hill, New York.